

ABSTRAK
PENGARUH KOMBINASI EKSTRAK DAUN KATUK
(*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) DAN DOMPERIDON TERHADAP
BERAT BADAN MENCIT (*Swiss-webster*) MENYUSUI

Stephanie Nathania, 2014; Pembimbing 1: Lusiana Darsono, dr., M.Kes
Pembimbing 2: dr. Khie Khiong, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc.,
Ph.D., PA(K)

LatarBelakang Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan paling penting bagineonatus. Pada wanita yang menyusui, berat badan postpartum setelah 6 bulan lebih ringan dibandingkan wanita yang tidak menyusui. Survei di Indonesia menunjukkan 38% ibu menyusui kesulitan memproduksi ASI. Daun katuk adalah tanaman tradisional dan domperidon merupakan galaktogogum yang mempunyai sifat meningkatkan produksi ASI. **Tujuan** penelitian adalah mengetahui pengaruh kombinasi ekstrak daun katuk dan domperidon terhadap berat badan mencit menyusui.

Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) komparatif terhadap 30 ekor mencit betina *Swiss Webster* dibagi menjadi 5 kelompok. Grup NK sebagai kontrol negatif diberi aquadest, grup PK sebagai kontrol positif diberi moloco 0,12 mg/hari, grup EDKI diberi ekstrak daun katuk 0,04 gram/hari, grup EDKII diberi ekstrak daun katuk 0,2 gram/hari, grup EDKD diberi kombinasi ekstrak daun katuk 0,04 gram/hari dan domperidon 0,026 mg/hari. Perlakuan diberikan selama 12 hari. Data berat badan dianalisa dengan ANAVA dilanjutkan dengan Tukey's HSD.

Hasil menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok EDKI dan EDKII dibandingkan kelompok-kelompok lainnya.

Simpulan Kombinasi ekstrak daun katuk dan domperidon dapat mempercepat penurunan berat badan induk mencit menyusui.

Kata kunci : daun katuk, *Sauropus androgynus* (L.) Merr., domperidon, berat badan, ASI

ABSTRACT

THE BODY WEIGHT DECREASING PROPERTY OF THE COMBINATION OF SWEET LEAVES (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) EXTRACT AND DOMPERIDONE ON BREAST-FEEDING Swiss-webster MICE

Stephanie Nathania, 2014 ;^{1st} Tutor : Lusiana Darsono, dr., M.Kes.
^{2nd} Tutor : Khie Khiong, dr., S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc.,
Ph.D., PA(K).

Background : *breastmilk is the most important food for neonates. Women who have 6 month breastfeed have less weight compared to women who are not breastfeeding. Survey in Indonesia shows that 38% of breastfeeding mothers have difficulties in producing breast milk. Sweet leaf is traditional plant and domperidone is galactagogue which has properties to increase milk production.*

Aim : *to measure body weight of lactating mice which are treated with sweet leaves extract and domperidone.*

Methods : *Complete random design true experimental laboratory which divided 30 female swiss webster mice into 5 groups. Group NK (negative control) was given aquadest, group PK (positive control) was given moloco 0.12 mg/day, group EDKI was given sweet leaves extract 0.04 grams/day, group EDKII was given sweet leaves extract 0.2 grams/day, group EDKD were given a combination of sweet leaves extract 0.04 grams/day and domperidone 0.078 mg/day. All groups were treated for 12 days. Body weight data were analyzed by ANOVA, followed by Tukey HSD test.*

Result : *The result showed that there are significant differences between group EDKI and EDKII compared to other groups.*

Conclusion: *The combination of sweet leaves extract and domperidone accelerates body weight decremental of lactating mice.*

Keywords : *sweet leaves, *Sauropus androgynus* (L.) Merr., domperidone, body weight, breastmilk*

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Fisiologi Laktasi	6
2.1.1 Komposisi ASI	6
2.1.2 Sintesis ASI	8
2.1.3 Regulasi Laktasi	11

2.1.4 Ejeksi ASI	12
2.2 Penurunan Berat Badan Postpartum	13
2.3 Galactagogue	14
2.3.1 Metoklopramid	15
2.3.2 Domperidon	16
2.4 Sauropus androgynus	16
2.4.1 Botani Sauropus androgynus	16
2.4.2 Pemanfaatan Sauropus androgynus	18
2.4.3 Fitokimia Sauropus androgynus	18
2.4.4 Sauropus androgynus Sebagai Galactagogue	19
2.5 Ekstrak Plasenta (Moloco [®])	19
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Alat, Bahan dan Subjek Penelitian	21
3.1.1 Alat – alat Penelitian	21
3.1.2 Bahan Penelitian	21
3.1.3 Subjek Penelitian	21
3.1.4 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.2 Metode Penelitian	22
3.2.1 Desain Penelitian	22
3.2.2 Variabel Penelitian	23
3.2.2.1 Definisi Konseptual Variabel	23
3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.2.3 Besar Sampel	24
3.3 Prosedur Kerja	24
3.3.1 Pengumpulan Bahan	24
3.3.2 Persiapan Bahan Uji	24
3.3.3 Persiapan Hewan Uji	25
3.3.4 Sterilisasi Alat	25

3.3.5 Pelaksanaan Penelitian	25
3.3.6 Cara Pemeriksaan	26
3.3.6.1 Pengumpulan Sampel	26
3.3.6.2 Pengambilan Data	26
3.4 Analisis Data	27
3.4.1 Hipotesis Statistik	27
3.4.2 Kriteria Uji	27
3.5 Aspek Etik Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Karakteristik Data	29
4.1.2 Uji ANAVA Satu Arah	30
4.2 Pembahasan	31
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	32
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37
RIWAYAT HIDUP	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Komposisi ASI dan Susu Sapi	7
Tabel 4.1 Penurunan Berat Badan Mencit Setelah 12 Hari Perlakuan	29
Tabel 4.2 Uji ANAVA Satu Arah	30
Tabel 4.3 Hasil Multiple Comparisons Untuk Tukey's HSD	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Sekresi Lipid dan Protein dari Sel Epitel Alveolar Glandula Mammae	9
Gambar 2.4 Daun dan Bunga Sauropus androgynus	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran1 : Perhitungan Dosis Bahan Uji Dan Pembanding	37
Lampiran2 : Penurunan Berat Badan Mencit	38
Lampiran3 : Grafik Rerata Penurunan Berat Badan Mencit Selama 12 Hari Perlakuan	41
Lampiran4 : Hasil Uji Statistik Berat Badan Mencit Pasca Perlakuan	43
Lampiran5 : Dokumentasi	45
Lampiran6 : Surat Keputusan Komisi Etik	46